

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Uang merupakan benda yang sangat berguna dalam kehidupan modern. Dapat dikatakan bahwa setiap orang membutuhkan uang untuk keberlangsungan hidupnya. Setidaknya ada tiga (3) fungsi utama dari sebuah uang, yaitu sebagai unit penyimpan nilai atau *store of value*, sebagai unit hitung atau *unit of account* dan sebagai media pertukaran atau *medium of exchange* (Mankiw, 2007). Sebagai alat penyimpan nilai atau *store of value*, uang dapat digunakan oleh setiap individu untuk mengubah daya beli dari masa kini ke masa yang akan datang atau masa depan atau dengan kata lain mengubahnya menjadi sebuah aset. Dengan adanya uang seseorang dapat mengambil sebuah keputusan apakah akan membelanjakan uang tersebut pada saat itu juga ketika ia memegang uang tersebut atau akan menyimpannya terlebih dahulu dan akan menggunakannya di masa yang akan datang. Ketika seorang individu lebih tertarik untuk menyimpan uang atau dana yang dimilikinya terlebih dahulu dan menggunakannya di masa yang akan datang maka dapat dikatakan dia sedang melakukan sebuah investasi. Jones (2004) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum

waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Krishna et.al (2010) melakukan survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dengan metode penelitian *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa sebesar 63% dan dapat dikategorikan rendah. Dahlia, Rabitah, dan Zuraidah (2009) meneliti mengenai literasi keuangan atas mahasiswa Malaysia, berdasarkan jenis kelamin, jurusan, dan angkatan. Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan signifikan ditemukan dalam tingkatan sikap keuangan antara perempuan dan laki-laki.

Menurut Lim (1997), jenis kelamin, kesulitan keuangan dan keinginan di masa yang akan datang memiliki pengaruh cara pandang seseorang terhadap uang. Beberapa hasil penelitian lampau menunjukkan bahwa seseorang yang berbeda secara jenis kelamin akan memiliki pandangan yang berbeda dalam perilaku penggunaan uang yang dimilikinya (Wilhelm dalam Prince, 2009), (Prince dan Lynn dalam Teo, 1997), (Lim dan Teo, 1997) menunjukkan bahwa antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan dalam cara pandang mereka terhadap uang. Perempuan yang sudah berkeluarga cenderung kurang leluasa menggunakan uang yang mereka miliki sebab mereka diharuskan untuk membagi uang tersebut untuk beberapa kebutuhan seperti pendidikan anak mereka, kebutuhan sehari – hari, membayar tagihan rutin dan berbagai macam kebutuhan lainnya. Sedangkan laki-laki lebih leluasa dalam menggunakan uang yang mereka miliki, karena laki-laki cenderung lebih dominan dalam rumah tangga. Perempuan cenderung untuk melihat kembali hal apa saja yang telah mereka lakukan dengan uang yang

mereka miliki dibanding dengan laki-laki. Namun hasil yang berbeda dapat ditunjukkan manakala perempuan juga sama – sama bekerja seperti laki-laki.

Lim dan Teo (1997) melakukan penelitian pada sampel mahasiswa sarjana di Singapura, dan menemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung menggunakan uang sebagai bentuk evaluasi, lebih murah hati kepada mereka yang kurang beruntung, dan memiliki tingkat kecemasan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan keuangan (Lim dan Teo, 1997). Selain itu, temuan Lim dan Teo (1997) menunjukkan beberapa perbedaan gender, yaitu laki-laki sering menggunakan uang sebagai alat evaluasi dibandingkan perempuan. Selanjutnya, Lim et al., (2003), menyusul tinjauan literatur (Prince, 1993), menunjukkan bahwa perempuan lebih mungkin melihat uang sebagai alat untuk mencapai kepuasan, dengan yang mungkin mereka gunakan untuk memperoleh harta berharga. Dia menyebutkan, bahwa perempuan cenderung meremehkan pengetahuan mereka dalam hal keuangan dibandingkan laki-laki (Goldsmith dan Goldsmith, 1997), dan mereka mungkin lebih cemas tentang keuangan mereka dan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan lainnya (Lim, et al., 2003).

Jika penelitian sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa tingkat strata 1 (S1) di negara Malaysia, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Pemilihan sampel mahasiswa dikarenakan peneliti ingin melihat bagaimanakah cara pandang seorang mahasiswa terhadap uang yang dimilikinya berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

Adapun peneliti melakukan penelitian dengan topik perilaku penggunaan uang adalah karena masih sedikitnya topik mengenai penelitian ini. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian juga karena sumber yang bisa dijadikan sebagai acuan tidak begitu banyak. Serta masih adanya perbedaan hasil yang didapatkan dari beberapa penelitian – penelitian sebelumnya. Ini ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lina dan Rosyid (1997) dan Imawati et al (2013) mengatakan mahasiswa perempuan cenderung lebih berperilaku konsumtif daripada mahasiswa laki-laki dikarenakan mahasiswa perempuan gemar berbelanja. Sebaliknya, Attri (2012) mengatakan bahwa laki-laki memiliki perilaku konsumtif lebih tinggi dibandingkan perempuan. Selanjutnya, terdapat juga penelitian yang mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Loix et al (2005) dan Septiani dan Rita (2013) menemukan kesimpulan yang sama.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa yang berada dalam Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha. Penelitian ini mengindikasikan diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai perilaku kaum muda khususnya mahasiswa terhadap uang. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengambil topik penelitian dengan judul **“Analsis Perilaku keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha “**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku penggunaan uang pada mahasiswa laki-laki ?
2. Bagaimana perilaku penggunaan uang pada mahasiswa perempuan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perilaku penggunaan uang pada mahasiswa Laki-laki.
2. Untuk mengetahui perilaku penggunaan uang pada mahasiswa Perempuan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Akademisi

Untuk memberikan suatu pandangan atau pendapat yang berbeda, atau dukungan terhadap hal yang berkaitan dengan yang topik yang diteliti dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Praktisi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemikiran dan pandangan baru mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa Laki-laki dan Wanita, serta dapat dijadikan bahan evaluasi pada mahasiswa Laki-laki dan Wanita